BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Validasi materi oleh validator ahli materi terhadap Modul Taksonomi Organisme Tingkat Rendah Terintegrasi *Discovery Learning* Berbasis Penugasan KKNI memiliki persentase 93% dan 96% dengan kategori sangat baik.
2. Validasi bahasa oleh validator ahli bahasa terhadap Modul Taksonomi Organisme Tingkat Rendah Terintegrasi *Discovery Learning* Berbasis Penugasan KKNI memiliki persentase 93,75% dan 90,62% dengan kategori sangat baik.
3. Validasi bahan ajar oleh validator ahli bahan ajar terhadap Modul Taksonomi Organisme Tingkat Rendah Terintegrasi *Discovery Learning* Berbasis Penugasan KKNI memiliki persentase 85,93% dan 93,75% dengan kategori sangat baik.
4. Menurut uji efektivitas modul terdapat perbedaan yang signifikan antara Keterampilan Abad ke-21 mahasiswa kelas eksperimen dan kontrol. Perolehan nilai t_{hitung} skor *posttest* mahasiswa kelas eksperimen dan kontrol sebesar 29,453 pada materi Monera, 23,204 pada materi Protista, dan 15,214 pada materi Fungi dengan t_{tabel} sebesar 1,697 pada Sig. (2-*Tailed*) sebesar 0,000 yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig. tersebut<0,05. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *posttest* mahasiswa kelas eksperimen dan kontrol. Skor *Critical Thinking Skill* sebesar mahasiswa kelas eksperimen sebesar 85,40%, 78,41%, dan 75,88% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan, kelas kontrol sebesar 31,66%, 27,95%, dan 49,89% dengan kategori rendah. Hasil uji signifikansi *N-Gain* menunjukkan kelas eksperimen memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,85, 0,78, dan 0,75

dengan kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,31, 0,27, dan 0,49 dengan kategori rendah dan sedang.

5. Perolehan t_{hitung} skor *Creativity Skill* mahasiswa kelas eksperimen dan kontrol sebesar 26,797 dan t_{tabel} sebesar 1,697 dengan Sig. (2-*Tailed*) sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$ dan nilai Sig. tersebut<0,05. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor *Creativity Skill* kelas kontrol dan eksperimen dengan perolehan skor rata-rata *Creativity Skill* mahasiswa kelas eksperimen sebesar 76,43% berkategori sangat tinggi dan mahasiswa kelas kontrol sebesar 27,17% dengan kategori rendah.
6. Perolehan t_{hitung} skor *Collaboration Skill* mahasiswa kelas eksperimen dan kontrol sebesar 73,724 dan t_{tabel} sebesar 1,697 dengan Sig. (2-*Tailed*) sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$ dan nilai Sig. tersebut<0,05. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor *Collaboration Skill* kelas kontrol dan eksperimen dengan perolehan skor rata-rata *Collaboration Skill* mahasiswa kelas eksperimen sebesar 74,36% berkategori tinggi dan mahasiswa kelas kontrol sebesar 4,28% dengan kategori sangat rendah.
7. Perolehan t_{hitung} skor *Communication Skill* mahasiswa kelas eksperimen dan kontrol sebesar 80,505 dan t_{tabel} sebesar 1,697 dengan Sig. (2-*Tailed*) sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$ dan nilai Sig. tersebut<0,05. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor *Communication Skill* kelas kontrol dan eksperimen dengan perolehan skor rata-rata *Communication Skill* mahasiswa kelas eksperimen sebesar 77,17% berkategori sangat tinggi dan mahasiswa kelas kontrol sebesar 8,49% dengan kategori sangat rendah.
8. Modul Taksonomi Organisme Tingkat Rendah Terintegrasi *Discovery Learning* Berbasis Penugasan KKNI yang dikembangkan mendapat respon positif dari dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa yang menandakan modul tersebut layak digunakan dalam pembelajaran.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini berimplikasi terhadap peningkatan mutu bahan ajar pada mata kuliah Taksonomi Organisme Tingkat Rendah, khususnya membawa pengaruh penting terhadap pencapaian tujuan mata kuliah berbasis KKNI secara efektif dan peningkatan Keterampilan Abad ke-21 mahasiswa.

5.3. Saran

Analisis data dalam penelitian ini masih dilakukan secara parsial. Untuk itu, dibutuhkan penelitian lanjutan untuk menganalisis perpaduan *Discovery Learning* berbasis penugasan KKNI dalam materi Monera, Protista, dan Fungi secara holistik. Hal ini diharapkan mampu mengukur korelasi antar variabel penelitian dalam meningkatkan Keterampilan Abad ke-21 mahasiswa.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY